

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tahap pembahasan melalui analisis data yang dilakukan, maka sistematika penulisan selanjutnya yang perlu untuk divisualkan oleh peneliti adalah mengkonklusikan hasil penelitiannya ke dalam sebuah format bab eksklusif yang dieksplanasikan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) yang menyatakan bahwa niat Mahasiswa EPI UMY untuk berjenjang karir di industri perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel sikap terhadap perilaku dapat diterima. Hal ini diargumentasikan melalui representasi hasil olah statistik yang menunjukkan nilai probabilitas ( $\text{sign}$ )  $0,000 < 0,05$ . Besar pengaruh dimensi sikap terhadap perilaku pada niat tersebut memiliki kontribusi sebesar 0,257 dan angka tersebut adalah koefisien  $\beta_1$  yang menunjukkan variabel sikap mempunyai tanda positif.
2. Hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) yang menyatakan bahwa niat Mahasiswa EPI UMY untuk berjenjang karir di industri perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel norma subjektif dapat diterima. Hal ini diargumentasikan melalui representasi hasil olah statistik yang menunjukkan nilai probabilitas ( $\text{sign}$ )  $0,000 < 0,05$ . Besar pengaruh dimensi norma subjektif terhadap niat tersebut memiliki kontribusi sebesar

0,317 dan angka tersebut adalah koefisien  $\beta_2$  yang menunjukkan variabel norma subjektif mempunyai tanda positif.

3. Hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) yang menyatakan bahwa niat Mahasiswa EPI UMY untuk berjenjang karir di industri perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kontrol berperilaku yang dirasakan dapat diterima. Hal ini diargumentasikan melalui representasi hasil olah statistik yang menunjukkan nilai probabilitas (sign)  $0,000 < 0,05$ . Besar pengaruh dimensi kontrol berperilaku yang dirasakan terhadap niat tersebut memiliki kontribusi sebesar 0,309 dan angka tersebut adalah koefisien  $\beta_3$  yang menunjukkan variabel kontrol berperilaku yang dirasakan mempunyai tanda positif.
4. Secara simultan variabel sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol berperilaku yang dirasakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan niat Mahasiswa EPI UMY untuk berjenjang karir di industri perbankan syariah. Hal ini dapat dilegitimasi melalui proksi hasil olah data yang memvisualkan nilai probabilitas (sign) 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga hipotesis ke empat ( $H_{a4}$ ) diterima.
5. Nilai *R Square* sebesar 0,603 atau jika dikonversikan dalam indikator persentase menjadi 60,3% memiliki definisi bahwa variabel niat Mahasiswa EPI UMY untuk berjenjang karir di industri perbankan syariah dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel bebasnya yakni: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol berperilaku yang

dirasakan. Sedangkan sisa 30,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## B. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi norma subjektif yang termasuk dalam elemen variabel bebas mempunyai kedudukan pengaruh yang paling dominan dalam mengkonstruksi niat Mahasiswa EPI UMY untuk berjenjang karir di industri perbankan syariah dibandingkan dengan porsi variabel sikap terhadap perilaku maupun variabel kontrol berperilaku yang dirasakan. Hal ini mengindikasikan bagaimana karakter dari para Mahasiswa EPI UMY yang lebih memilih faktor eksternal sebagai inspirator masa depan karir mereka. Inspirator disini bukanlah dijadikan semacam figur, melainkan sugesti ataupun rekomendasi yang diberikan oleh orang lain justru dijadikan muatan stimulan yang membuat Mahasiswa EPI UMY lebih menghendaki pilihan karir mereka dikarenakan mendengar saran, nasehat, ataupun proyeksi abstrak yang diberikan oleh orang lain. Dikarenakan adanya gejala sosial semacam itu, sebaiknya proses transformasi nilai khususnya ketika Mahasiswa EPI berinteraksi secara intens di dunia akademis khususnya ketika menjadi sivitas akademika UMY peran dosen dan juga teman bisa menjadi *sharing partner* (mitra diskusi) yang ideal dalam memprediksikan peluang kerja maupun prospek menjadi seorang praktisi bank syariah. Sehingga pilihan untuk menjadi seorang praktisi bukanlah pilihan alternatif ketika

pekerjaan sulit untuk dicari, namun menjadi sasaran kerja strategis dimana para Mahasiswa EPI bisa mendedikasikan segala ilmunya secara total.

2. Agar bisa didapati adanya perspektif yang berbeda mengenai *Theory of Planned Behavior*, sebaiknya wilayah implementasi atas teori ini tidak terbatas pada ranah niat untuk memilih pekerjaan saja. Namun untuk berbagai kepentingan yang secara esensial masih terkait dengan niat agar bisa juga untuk diuji cobakan. Sehingga hasil aplikasi atas teori, bisa lebih variatif dan juga komprehensif.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini mengadopsi *Theory of Planned Behavior* untuk mengetahui seberapa jauh konstruksi niat Mahasiswa EPI UMY untuk berjenjang karir di industri perbankan syariah dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan juga kontrol berperilaku yang dirasakan. Akan tetapi kelemahan elementer dari penelitian ini adalah dengan membatasi wilayah penelitiannya hanya eksklusif pada Mahasiswa EPI UMY dan juga terbatas pada jumlah respondennya sehingga hasil yang didapatkan tentu tidak ideal untuk digeneralisir ke semua elemen. Akan jauh lebih inovatif lagi, semisal penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan teori yang sama namun lebih luas lagi stakeholder yang dilibatkan didalamnya sehingga hasil penelitian menjadi lebih menarik untuk dikaji dikarenakan lebih heterogen.

2. Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian kali ini jumlahnya sudah majemuk dan juga cukup heterogen namun kurang kolektif yakni 200 responden yang diambil dari empat (4) angkatan tahun belajar : 2008, 2009, 2010 dan 2011. Guna bisa mendapatkan data yang hasilnya bisa digeneralisir dalam konteks yang lebih luas sebaiknya pengambilan sampel dimaksimalkan ke kuota yang lebih besar.
3. Implementasi atas komponen-komponen dimensi yang ada pada Theory of Planned Behavior yakni: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol keperilakuan yang dirasakan hanya sebatas pada bentuk kontribusi aktif ketiga dimensi tersebut dalam membangun konstruksi niat dari Mahasiswa EPI UMY untuk berjenjang karir di industri perbankan syari'ah tidak secara spesifik menguji hingga tahap eksekusi perilaku. Sehingga kelemahan yang mungkin saja bisa ditemukan pada nantinya adalah belum tentu niat yang positif dari temuan penelitian ini kemudian dikonversi menjadi suatu perilaku untuk secara riil bekerja di industri perbankan syari'ah sebagai seorang praktisi.